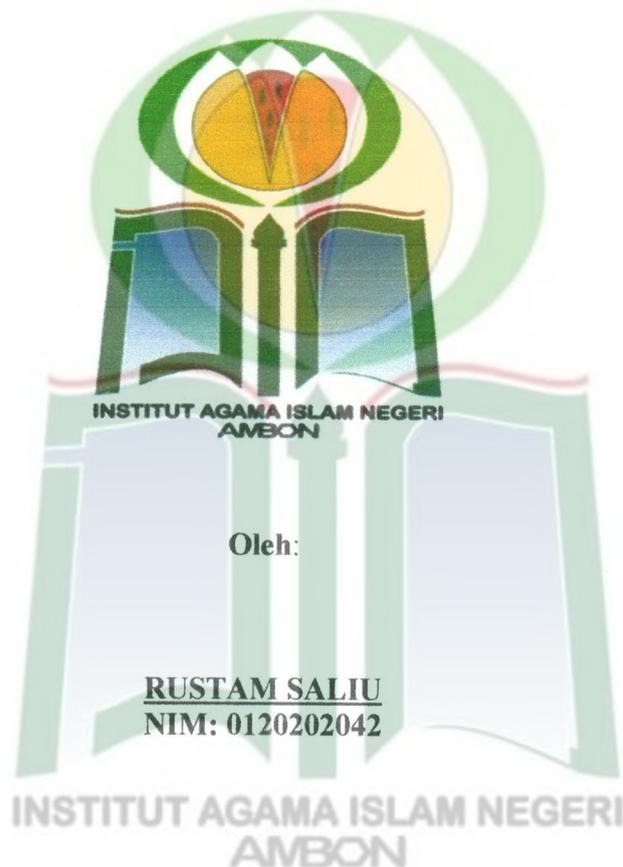


**IMBAS PILKADA LANGSUNG DI DESA ULIMA KEC. AMBALAU
KABUPATEN BURU SELATAN**

SKRIPSI



**JURUSAN SOSIOLOGI AGAMA
FAKULTAS USHULUDIN DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON
2018**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rustam Saliu
Nim : 0120202042
Jurusan : Sosiologi Agama

Menyatakan bahwa skripsi ini benar merupakan hasil penelitian/karya sendiri jika di kemudian hari terbukti bahwa skripsi tersebut merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau di bantu orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar perolehnya batal demi hukum.

Ambon, 01 Juli 2019

Penulis



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

Rustam Saliu
NIM. 0120202042

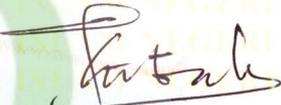
PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul : " Imbas Pilkada Langsung di Desa Ulima Kecamatan Ambalau Kabupaten Buru Selatan " oleh Saudara Rustam Saliu NIM 0120202042 Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Jurusan Sosiologi Agama pada Institut Agama Islam Negeri Ambon, yang telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 25 Juni 2019 M. Bertepatan dengan 21 Syawal 1440 H, dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos.) dengan perbaikan.

Ambon. 25 Juni 2019 M
21 Syawal 1440 H

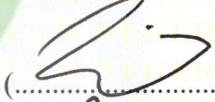
DEWAN PENGUJI

Ketua : **Dr. Abdul Manaf Tubaka, M.Si**



(.....)

Sekretaris : **Muhammad Idul Launuru, M.Si**



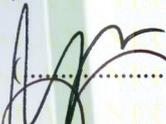
(.....)

Munaqisy I : **Dr. Abubakar Kabakoran, M.Si**



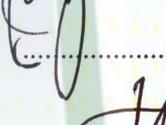
(.....)

Munaqisy II : **Abdul Muin Laoilatu, M.Si**



(.....)

Pembimbing I : **Dr. Ismail Tuanany, MM**



(.....)

Pembimbing II : **Dr. Syafifudin, M.Sos.I**



(.....)

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

Diketahui Oleh:

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah
IAIN Ambon



Dr. A. Mujaddid Naya, M.Pd.I

NIP. 197101041998031001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“ Sesungguhnya AL-Quran ini memberikan petunjuk kepada (jalan) yang lebih lurus dan memberi kabar gembira kepada orang-orang muslim yang mengerjakan amal saleh bahwa bagi mereka ada pahala yang besar “

(QS. Al-Israa: Ayat 9)

“Jangan tunda sampai besok, apa yang bisa engkau kerjakan hari ini berusahalah jangan sampai terlengah sedetik walau sedetik saja karena atas kelengengan kita tak akan bisa dikembalikan apa yang kita lakukan seperti semula”

Rustam Saliu

PERSEMBAHAN

“ Dengan segala keiklasan hatiku yang paling dalam skripsi ini ku persembahkan kepada ayahnda modim syamsudin saliu da ibunda tercinta jabida kodja serta kakak kakaku dan adik-adiku tercinta serta kampus IAIN Ambon.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt atas limpahan rahmat, taufik dan hidayah _Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, meskipun dalam prosesnya banyak sekali halaman dan hambatan. Namun demikian, penulis sadari dengan sepenuh hati bahwa ini adalah benar - benar pertolongan Allah Swt. Shalawat dan salam tetap tercurahkan kepada Nabi Muhamad Saw sebagai figur teladan dalam dunia pendidikan yang patut kita ikuti. penulisan skripsi ini dimaksud untuk melengkapi persyaratan akademik guna mencapai gelar sarjana sosial (S.Sos) pada program studi sosiologi agama fakultas ushuluddin dan dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat tantangan namun dengan ketabahan dan semangat disertai bimbingan, bantuan dan doa dari berbagai pihak sehingga penulisan ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu penulis merasa tiada ungkapan yang lebih berharga selain ucapan terimakasih yang mendalam dan tulus serta penghargaan yang setinggi-tingginya penulis sampaikan kepada yang terhormat

1. Dr.H. Hasbollah Toisuta, M. Ag, selaku Rektor IAIN Ambon
2. Dr. A. Mujadid Naya, M.pd.I selaku Dekan Dakwah dan Ushuludin, dan A.Manaf Tubaka M.Si selaku ketua jurusan sosiologi agama serta seluruh staf dosen karyawan dan karyawan fakultas Dakwah dan Ushuludin atas segala asuhan dan ilmu Yang telah di berikan

3. Dr. Ismail Tuanany MM selaku pembimbing I dan Dr. Syarifudin, S.Sos, M.Sos. selaku pembimbing II yang dengan tulus meluangkan waktu dan tenaga untuk membimbing

4. Dr. Abubakar Kabakoran selaku penguji I dan Abdul Muin Loilatu selaku penguji II yang telah memberikan pengetahuan dan saran kepada penulis demi memperbaiki skripsi ini., mengarahkan penulis sekaligus memberikan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi kepada penulis.

5. Dr. Abubakar Kabakoran, M.Si selaku penguji satu dan Abdul Muin Loilatu M.Si sebagai penguji dua yang telah memberikan pengetahuan dan saran kepada penulis demi memperbaiki skripsi ini.

6. Kepala perpustakaan IAIN Ambon beserta staf yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

7. Ayahanda tercinta Modim Syamsudin Saliu, ibunda tercinta Jabida Kodja yang telah sabar dalam membesarkan saya dan memberikan banyak motivasi sehingga saya seperti ini. dan juga kakak dan adik-adiku yang begitu banyak memberikan motivasi terhadap saya di antaranya:

8. Kakak Hafsa Saliu, kakak Romlan Saliu, kakak Julfan Saliu Spd, serta adik-adik tercinta, adik Baco Saliu, adik Maimuna Saliu, adik Julii Saliu, adik Hatija Saliu, terbongsoku Andi Galib Saliu.

9. Teman-teman Sosiologi Agama Angkatan 2012 yang selalu bersama-sama dalam lingkup IAIN Ambon dalam suka maupun duka yang banyak memberikan warna dalam kebersamaan.

Akhirnya, atas segala kekhilafan kepada semua pihak baik di sengaja maupun tidak, penulis memohon ketulusan hati untuk dapat maafkan. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada kita semua dan semoga menjadi tambahan ilmu pengetahuan bagi dunia pendidikan, Akhirnya kepada Rabbul Izzti penulis kembalikan semua ini, semoga niat Yang ikhlas dapat di berikan imbalan yang setimpal-timpalnya.

Ambon, 1 Juli 2019

Penulis



Rustam Saliu

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

ABSTRAK

Nama : Rustam saliu

Nim : 0120202042

Fakultas/Prodi : Ushuluddin Dan Dakwah/Sosiologi Agama

Judul Skripsi : Imbas Pilkada Langsung Di Desa Ulima Kecamatan Ambalau
Kabupaten Buru Selatan

Pilkada Merupakan pemilihan Kepala Daerah Yang Dipilih Secara
Lansung Oleh Masyarakat.

Adapun Penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui Imbas pilkada
lansung Di Desa Ulim Kecamatan Ambalau Kabupaten Buru Selatan. Dengan tipe
penelitian ini Yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif .Yaitu
memaparkan Fenomena Yang ingin diteliti berupa pencarian data dengan
interpretasi Yang tepat dan sistematis peneliti dapat dilapangan melalui
observasi,wawancara,Dan Dokumentasi,Untuk memperoleh Data,digunakan
Sumber sumber data berupa data lapangan,dengan teknik pengumpulan data,
Yaitu Observasi,wawancara, Dan dokumentasi, dengan analisis data adalah
reduksi data, penyajian data,dan menarik kesimpulan.

Hasil yang di peroleh dalam penelitian adalah bahwa imbas pilkada
langsung di desa ulima adanya keretakan social dalam kehidupan
masyarakat,dan juga adanya perubahan social yang membentuk pola pikir
masyarakat yang lebih dewasa dalam menjalani dinamika politik yang terjadi.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERYATAAN KEASLIAN	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Defenisi Operasional.....	7
F. Sistematika Penulisan	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Pengertian Pilkada.....	9
B. Pilkada Lansung.....	9
C. Dampak Pilkada Lansung Terhadap Situasi Msyarakat	12
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	14
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	14
C. Jenis dan Sumber Data.....	14
D. Teknik Pengumpulan Data.....	15
E. Teknik Analisa Data	15
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	17
B. Pembahasan	24
C. Hasil Pemilihan Langsung Di Desa Ulama	34

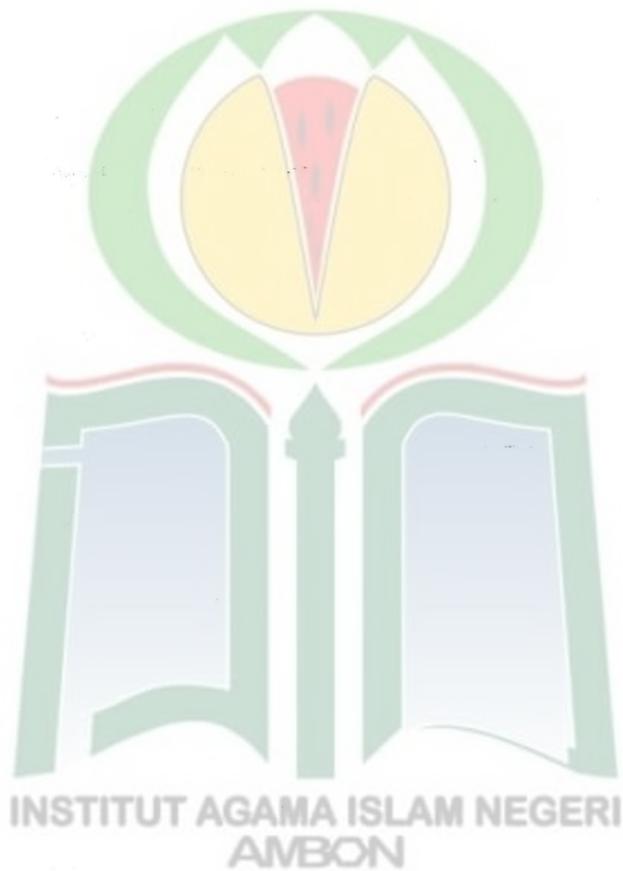
BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 47

B. Saran 49

DAFTAR PUSTAKA..... x

DAFTAR LAMPIRAN..... ix



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara kepulauan yang diwarnai dengan masyarakat majemuk dimana terdapat beragam identitas etnis, suku, adat, ras, dan agama, serta bahasa, yang mana Indonesia memiliki sistem pemilihan demokratis dengan sistem pemilihan langsung atau serentak yang di pilih langsung oleh masyarakat itu sendiri dan memiliki dampak dari pemilihan tersebut.

Pilkada secara langsung di Indonesia sekarang ini memiliki berbagai dampak yang dirasakan langsung oleh masyarakat luas baik dampak negatif maupun dampak positif. Dampak-dampak tersebut dirasakan secara langsung oleh masyarakat dalam setiap sendi-sendi kehidupan. Bahkan berbagai macam dampak negatif maupun positif dari perkembangan politik dari Pilkada yang semakin pesat menyebabkan setiap aspek kehidupan masyarakat terkena imbasnya. Aspek sosial, ekonomi, agama dan budaya setiap lapisan masyarakat secara tidak langsung terkena dampak tersebut.

Pemilihan langsung di Indonesia khususnya di provinsi Maluku telah melaksanakan pemilihan kepala daerah (Pilkada) secara langsung untuk memilih Gubernur, Walikota, Bupati dan anggota DPRD yang merupakan salah satu bentuk demokrasi, dimana pasca Reformasi yang memberikan kebebasan dan otonomi luas terhadap daerah, yang pada masa Orde Baru selama 32 Tahun mencengkram dan mengungkung masyarakat Indonesia. Warisan budaya politik yang mengakar kuat karena memang apa yang dilakukan Orde Baru terhadap sistem politik Indonesia

masih tertanam dan merasuk dalam mentalitas dan nilai-nilai masyarakat kita maupun pemerintah secara Nasional dan Lokal hal ini yang dialami oleh masyarakat Maluku pada dasarnya karena dari pemilihan langsung menimbulkan berbagai macam bentuk dan dampak yang dapat di rasakan langsung oleh masyarakat itu sendiri.¹

Harus dipahami bahwa pilkada langsung memiliki berbagai kelemahan yaitu biaya yang dikeluarkan sangat besar, Kedaulatan milik Pemodal dan Asing, Korupsi, Rawan penyalahgunaan birokrasi dan minim pengawasan Potensi Konflik. Sering terjadi konflik horizontal selama dilaksanakannya Pilkada-pilkada di daerah. Bahkan sering terjadi Anarkistis dan Pengrusakan fasilitas public. Konflik itu juga sering menimbulkan ketegangan di masyarakat untuk waktu yang lama, bahkan mungkin ada juga dendam.²

Sistem pemilihan langsung di Maluku menunjukkan perkembangan penataan format demokrasi daerah yang berkembang dalam kerangka liberalisasi politik. Tentu saja, dipilihnya sistem pilkada langsung mendatangkan *optimisme* dan *pesimisme* tersendiri.³ Pilkada langsung di Maluku dinilai sebagai perwujudan pengembalian hak-hak dasar masyarakat di daerah dengan memberikan kewenangan yang utuh dalam rangka rekrutmen pimpinan daerah sehingga mendinamisir kehidupan demokrasi di tingkat lokal. Keberhasilan pilkada langsung untuk

¹ Riana, Diakses Dalam [Http://Febrisartika257. Wordpress. Com/Tugas-Media/Internet-Dan-Web-Desain/Artikel-Makalah/Partisipasi-Masyarakat-Dalam-Politik-Sebagai-Implementasi-Nilai-Nilai-Demokrasi-Di-Indoneisa](http://Febrisartika257.Wordpress.Com/Tugas-Media/Internet-Dan-Web-Desain/Artikel-Makalah/Partisipasi-Masyarakat-Dalam-Politik-Sebagai-Implementasi-Nilai-Nilai-Demokrasi-Di-Indoneisa), (12 Desember 2016)

²Suranto, Hanif Dkk, *Kritis Meliput Pemilu* (Jakarta: Lembaga Studi Pers Dan Pembangunan, 2008), Cet. Pertama. Hal 91

³*Op Cet.*, Hlm. 27

melahirkan kepemimpinan daerah yang demokratis, sesuai kehendak dan tuntutan rakyat sangat tergantung pada kritisisme dan rasionalitas rakyat sendiri.

Dari aspek formal legalistik juga terlihat kewenangannya DPRD sangat luas dan menentukan dalam proses pemilihan kepala daerah. Sayangnya, seringkali kewenangan yang luas ini tidak diimbangi dengan keterampilan untuk mengartikulasi dan mengagregasi aspirasi masyarakat secara optimal. Inilah awal dari munculnya permasalahan yang melingkupi kasus-kasus pemilihan kepala daerah selama berlakunya Undang-Undang No. 22 tahun 1999, disamping itu, aspek penegakan hukum nampaknya juga belum optimal di laksanakan sehingga banyak kasus yang belum ditindak lanjuti secara hukum, diyakini apabila kekurangan-kekurangan sebagaimana tersebut dapat diatasi, maka sistem pemilihan kepala daerah secara tidak langsung masih cukup layak digunakan.⁴

Konsep pemilihan kepala daerah secara langsung di Kabupaten Buru Selatan, dapat dijadikan alternatif dalam meminimalisasi kecurangan pemilihan yang dilakukan dengan sistem Perwakilan dan gagasan ini, didukung oleh berbagai persoalan yang muncul pada saat pelaksanaan pemilihan kepala daerah masih dalam sistem Undang-Undang No.22 Tahun 1999, dengan gagasan itu konsep pemilihan kepala daerah secara langsung dimunculkan alasannya adalah : *Pertama*, Sistem pemilihan yang diatur oleh UU.No.22 Tahun 1999 masih diwarnai oleh banyak kasus. *Kedua*, rakyat akan dapat berperan langsung. *Ketiga*, Peluang terjadinya kasus politik uang mungkin akan semakin tipis; dan *empat* Terkesan lebih obyektif.

⁴Ahmad Nadir, 2005, (*Pilkada Langsung Dan Masa Depan Demokrasi* .Averroes Press, Malang), Hlm. 65

Dengan bahasa lain, gagasan pemilihan kepala daerah secara langsung dalam konteks kekinian barangkali hanya baik dalam tingkatan teoritis saja. Sedangkan dalam tingkatan praksis, belum tentu demikian adanya. Akhirnya menjadi sangat wajar jika semua pihak diharapkan arif dan bijaksana dalam menyikapi persoalan pemilihan kepala daerah secara langsung. Sikap-sikap yang jarang kita peroleh pada saat-saat sulit seperti sekarang ini. Namun apapun alasannya penyelenggaraan pemilihan kepala daerah dan wakil kepala daerah secara langsung atau disingkat Pilkada merupakan representasi dari sistem pemerintahan demokrasi yang kita cita-citakan, kalau pun dalam pelaksanaannya banyak permasalahan yang muncul, itulah akses dari pembelajaran menuju demokrasi atau yang lebih dikenal masih dalam tahap *demokratisasi*(pembelajaran demokrasi)⁵

Pilkada langsung di Kabupaten Buru selatan tentu saja menimbulkan banyak problem, implikasi politik, dan dampak sosial ekonomi di masyarakat baik yang menguntungkan maupun tidak. Banyak wacana-wacana yang muncul mengkritik tentang pilkada langsung, tetapi ada juga wacana yang memberi penjelasan tentang dampak pilkada pada proses penciptaan pemerintahan yang responsif dan implikasi-implikasi sosial politik dalam pemilihan umum di kabupaten buru selatan khususnya desa Ulima Kecamatan Ambalau.⁶

Dari pendapat di atas perubahan sistem pemerintahan dalam rekrutmen kepala daerah di Buru selatan memang benar-benar menaruh harapan akan tercipta perubahan paradigma perilaku masyarakat dalam melakukan rekrutmen kepala

⁵Renita Dalam [Http: //Liawinnipurba. Blogspot. Com/](http://Liawinnipurba.Blogspot.Com/), *Pilkada Langsung Di Indonesia*, Diakses 26 November 2016.

⁶Jumiadin Dalam [Http://Www.Suara merdeka. Com/ Harian /0408/13/ Opi3. Htm](http://Www.Suara merdeka. Com/ Harian /0408/13/ Opi3. Htm), *Keuntungan Pilkada Langsung*, Diakses Tanggal 27 November 2016.

daerah secara langsung, demi menciptakan demokrasi. Dengan demikian melihat berbagai macam argumen secara akademik, maka pelaksanaan Pilkada secara langsung harus diterima sekalipun dalam pelaksanaannya masih banyak di laksanakan di daerah-daerah kabupaten buru selatan dalam menyelenggarakan Pilkada secara langsung masih di warnai dengan problemenatau suatu masalah yang terjadi dalam masyarakat, namun semua itu hanya merupakan awal pembelajaran demokrasi, dan bukan menunjukkan masyarakat tidak dapat menerima perubahan itu, tetapi dalam melakukan perubahan memang membutuhkan waktu yang lama untuk merubah perilaku berdemokrasi.⁷

Selanjutnya penjelasan di atas dapat dipahami bahwa pemilihan Bupati di Desa Ulima Kecamatan Ambalau bahwa ada terjadinya perubahan sosial sesuai dengan observasi awal dimana pemilihan langsung merupakan transformasi sikap yang diperoleh lewat akses pengetahuan menuju kearah yang lebih baik. Dengan demikian dalam masyarakat ulima dapat dikatakan bahwa terjadinya perubahan apabila ada sesuatu yang berbeda baik itu dalam wujud perilaku maupun sistem yang dilaksanakan dalam pemilihan tersebut. misalnya penanaman jiwa demokrasi terhadap pelaksanaan pemilihan kepala daerah di desa Ulima kematan Ambalau secara langsung pada masyarakat itu sendiri.

Mengapa di katakan demikian, karena sistem pemilihan langsung merupakan sistem yang baru untuk diujicobakan pada masyarakat sekarang ini, sehingga masyarakat kita benar-benar dapat menciptakan suatu pemilihan yang berlangsung dengan baik bahkan di sisi lain ada masyarakat tertentu yang menimbulkan sekat di

⁷*Ops Cet.,..Hlm. 102*

antara kubu-kubu tertentu dalam menimbulkan sekat antar kubu si A maupun kubu si B di dalam pemilihan kepala daerah sehingga mengakibatkan dampak konflik terhadap masyarakat di desa Ulima.

Selain itu di dalam masyarakat ada yang bermusuhan bahkan adanya sekat di dalam masyarakat akibat dari pemilu maupun pilkada. Sehingga menimbulkan kerusakan pada harta maupun benda-benda seperti pembakaran perumahan di Desa Ulima kompleks Wara maupun posko-posko pemenang bahkan dari dampak pilkada adanya korban luka-luka akibat dampak politik tersebut di Desa Ulima.

Dari analisis pendapat di atas dimana perubahan sosial dapat terjadi ketika adanya heterogen, oleh karenanya penyelenggaraan Pilkada ketika dilaksanakan di Desa Ulima, problem yang dihadapi adalah ada sekelompok masyarakat yang sering menjadi konsumsi politik pada saat penyelenggaraan Pilkada pemilihan bupati secara langsung, misalnya dengan isu politik masyarakat tertentu untuk dapat meraih suara. Dengan demikian yang akan muncul perilaku etnis akan sangat dominan, sehingga konsep perubahan sosial di atas bisa terjadi apabila ada unsur yang mempengaruhi masyarakat dari isu-isu tersebut yang terjadi di dalam masyarakat itu sendiri.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul "*Dampak pilkada langsung terhadap situasi masyarakat (Studi kasus pada masyarakat Ulima Kecamatan Ambalau Kabupaten Buru Selatan)*"

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka penulis mengangkat pokok permasalahan yang ingin di teliti adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana proses pilkada langsung yang terjadi pada masyarakat Ulama Kecamatan Ambalau Kabupaten Buru Selatan.
2. Bagaimana dampak pilkada langsung terhadap masyarakat di desa Ulama Kecamatan Ambalau Kabupaten Buru Selatan.

C. Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui proses pilkada langsung yang terjadi di desa Ulama Kecamatan Ambalau Kabupaten Buru Selatan.
2. Untuk mengetahui dampak pilkada langsung terhadap situasi masyarakat Ulama Kecamatan Ambalau Kabupaten Buru Selatan.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan setidaknya berguna pada tiga aspek yaitu sebagai berikut:

1. Kontribusi dibidang akademik. Sebagai bahan referensi bagi para intelektual selanjutnya yang ingin meneliti permasalahan tentang dampak pilkada langsung di sebuah lembaga perguruan tinggi.
2. Kontribusi praktis. Menjadi masukan bagi pihak-pihak terkait yakni pengembangan keilmuan terhadap dampak pilkada langsung.
3. Sebagai syarat untuk memperoleh gelar S1, pada jurusan Sosiologi Agama Fakultas Dakwah dan Ushuluddin IAIN Ambon.

E. Definisi Operasional

Pengertian judul yang dimaksud, untuk menghindari terjadinya kesalahan penafsiran dari pembaca dalam memahami maksud dari judul penelitian. Pengertian yang terdapat dalam penulisan ini sebagai berikut:

1. Dampak merupakan akibat yang ditimbulkan baik itu dari sisi positif maupun dari sisi negatif.⁸
2. Pilkada langsung dipilih diharuskan memberikan suaranya secara langsung dan tidak boleh diwakilkan.⁹
3. Studi kasus adalah metode penelitian dalam ilmu sosial. Dalam riset yang menggunakan metode ini dilakukan pemeriksaan logotudial yang mendalam terhadap suatu keadaan atau kejadian yang disebut sebagai kasus yang menggunakan cara-cara yang sistematis dalam melakukan pengamatan data, analisi, informasi dan pelaporan hasilnya.
4. Masyarakat adalah kumpulan orang-orang yang mendiami suatu wilayah tertentu dalam cukup waktu yang lama dan berbaur menjadi satu yang saling ketergantungan antar satu dengan yang lain serta saling berinteraksi.

F. Sistematika Penulisan

Untuk mendapat gambaran yang jelas dan secara menyeluruh serta memudahkan pemahaman penulis skripsi ini menjadikan lima bab antara bab satu dan bab yang lain saling berhubungan.

⁸ Depertemen P Dan K, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Cet. Iii, (Jakarta: Balai Pustaka, 1993). H. 449

⁹ Muain Dalam [Http://Www. Kompasiana. Com/ Asapemuda/ Plus-Minus-Pilkada-Langsung](http://www.kompasiana.com/Asapemuda/Plus-Minus-Pilkada-Langsung) (Diakses 12 Desember 2016)

Bab I, bagian merupakan pendahuluan yang di kemukakan dalam bab satu merupakan pengantar dari keseluruhan isi pembahasan, pada bagian pertama ini akan di bahas sub bahasan, yaitu; latar belakang masalah, rumusan masalah batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, defenisi operasional, sertasistematika penulisan skripsi.

Bab II, berupa landasan teori, pengertian pemilu, pilkada, pemilihan langsung dan tidak langsung, pilpres, dampak politik dan demokrasi di indonesia

Bab III, berisi tentang metode penelitian yang terdiri atas tipe penelitian, lokasi dan tempat penelitian, jenis data, teknik pengumpulan data serta yang terakhir berupa teknik analisis data.

Bab IV, mengkaji tentang hasil penelitian dan pembahasan yaitu berisi tentang sejarah singkat lokasi penelitian, kemudian membahas tentang hasil-hasil penelitian yaitu dampak pilkada langsung terhadap situasi masyarakat di desa ulima kecamatan ambalau kabupaten buruselatan.

Bab V, berisikan tentang penutup yaitu berupa kesimpulan terkait hasil penelitian serta saran-saran yang di peruntukan untuk menambah pemahaman terkait masalah yang sedang di teliti.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian Deskriptif kualitatif yaitu suatu jenis penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran atau lukisan situasi secara sistematis, faktual dan aktual mengenai objek yang diteliti dimana hasil deskriptif dilanjutkan dengan penjelasan secara rinci dan mendetail tentang Dampak pilkada langsung terhadap situasi masyarakat (Studi kasus pada masyarakat Ulama Kecamatan Ambalau Kabupaten Buru Selatan).

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian dilakukan di Desa Ulama Kecamatan Ambalau Kabupaten Buru Selatan

2. Waktu penelitian

Adapun waktu penelitian ini dilakukan selama satu bulan di mulai dari tanggal 19 Juni sampai dengan tanggal 19 Juli 2017

C. Jenis Dan Sumber Data

1. Jenis Data

Ada dua jenis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu data primer dan data sekunder

Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari informan melalui wawancara di lapangan, yang berkaitan dengan masalah yang dikaji.

Sedangkan Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah *key person* atau orang kunci yang di anggap dapat atau memahami secara mendalam tentang informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Demikian halnya sumber datanya diperoleh melalui studi kepustakaan penduduk yang dapat ditemukan dari berbagai literatur.

D. Teknik pengumpulan data

Teknik yang di gunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi adalah pengamatan dan mencatat secara sistematis terhadap gejala-gejala yang di teliti.¹
2. Wawancara yaitu suatu bentuk komunikasi verbal atau semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi secara lisan antara peneliti dan imforman kunci yang dilakukan secara sistematis atau terstruktur guna mendapatkan apa yang ingin dicapai dalam sebuah penelitian.²
3. Dokumentasi adalah sebuah cara yang dilakukan untuk menyediakan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari

¹H. M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Social Dan Ekonomi*, (Cet, 2. Jakarta: Prenadamedia Group, 2015). Hal, 128-153

² S. Nasution, *Metode Reseach*, (Jakarta : Pt Bumi Aksara, 2014). Hal, 113

pencatatan sumber-sumber informasi khusus dari karangan/ tulisan, wasiat, buku, undang-undang, dan sebagainya.³

E. Teknik analisis data

Teknik analisis data menggunakan penelitian kualitatif dimana upaya untuk mencari dan menata data secara sistematis untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Proses analisis data dalam penelitian kualitatif dimulai dengan menelaah seluruh data yang terkumpul dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto dan sebagainya. Catatan dibedakan menjadi dua, yaitu yang deskriptif dan yang reflektif. Catatan deskriptif lebih menyajikan kejadian daripada ringkasan. Catatan reflektif lebih mengetengahkan kerangka pikiran, ide dan perhatian dari peneliti. Lebih menampilkan komentar peneliti terhadap fenomena yang dihadapi.

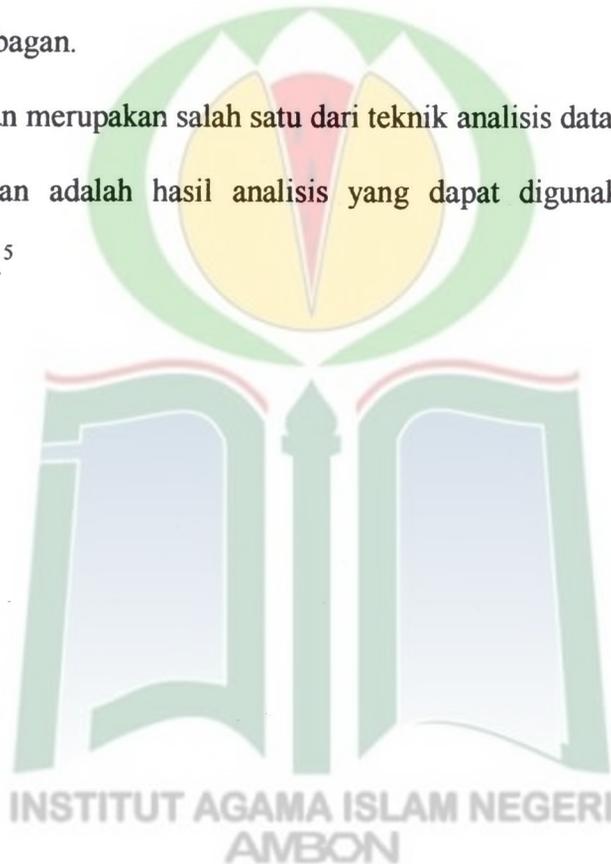
Menurut Miles dan Huberman, terdapat tiga teknik analisis data kualitatif yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Proses ini berlangsung terus-menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul.

1. Reduksi data merupakan salah satu dari teknik analisis data kualitatif. Reduksi data adalah bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data sedemikian rupa

³ Cholid Narbuko Dan H. Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Pt. Bumi Aksara , 1997). Hal, 70

sehingga kesimpulan akhir dapat diambil. Reduksi tidak perlu diartikan sebagai kuantifikasi data.⁴

2. Penyajian data merupakan salah satu dari teknik analisis data kualitatif. Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan. Bentuk penyajian data kualitatif berupa teks naratif (berbentuk catatan lapangan), matriks, grafik, jaringan dan bagan.
3. Penarikan kesimpulan merupakan salah satu dari teknik analisis data kualitatif. Penarikan kesimpulan adalah hasil analisis yang dapat digunakan untuk mengambil tindakan.⁵



⁴ Herman Resito, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. 1992. Hal. 49.

⁵ Imam Surya Prayogo Dkk, *Metodologi Penelitian Sosial Agama*. (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2001) Hal. 137

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Imbas pilkada melahirkan keretakan sosial dalam kehidupan masyarakat. Akibat perspektif politik yang tidak sehat yang di mainkan para kandidat.

Proses pilkada yang tidak-tidak sangat berpotensi melahirkan kecurangan, ketidakadilan yang berpotensi tinggi terhadap regulasi dari hasil proses pilkada: di DESA ULIMA kecamatan Ambalau kabupaten buru selatan. Selain itu KPU kurang mensosialisasikan model pilkada yang sehat bagi masyarakat di DESA ULIMA. Akibat kurang kondisi politik sehat. Sehingga mengakibatkan dampak yang terjadi di kecamatan Ambalau kabupaten buru selatan.

B. Saran

Dalam melaksanakan sesuatu pasti ada kendala yang harus dihadapi. Tetapi bagaimana kita dapat meminimalkan kendala-kendala itu. Untuk itu diperlukan peranan masyarakat karena ini tidak hanya tanggung jawab pemerintah saja. Untuk mengulangi permasalahan yang timbul karena pemilu antara lain :

1. Seluruh pihak yang ada baik dari daerah sampai pusat, bersama sama menjaga ketertiban dan kelancaran pelaksanaan pilkada ini. Tokoh tokoh masyarakat yang merupakan panutan dapat menjadi suri teladan bagi masyarakatnya. Dengan ini maka dapat menghindari munculnya konflik.
2. Semua warga saling menghargai pendapat. Dalam berdemokrasi wajar jika muncul perbedaan pendapat. Hal ini diharapkan tidak menimbulkan konflik.

Dengan kesadaran menghargai pendapat orang lain, maka pelaksanaan pilkada dapat berjalan dengan lancar.

3. Sosialisasi kepada warga ditingkatkan. Dengan adanya sosialisasi ini diharapkan masyarakat dapat memperoleh informasi yang akurat. Sehingga menghindari kemungkinan fitnah terhadap calon yang lain.
4. Memilih dengan hati nurani. Dalam memilih calon kita harus memilih dengan hati nurani sendiri tanpa ada paksaan dari orang lain. Sehingga prinsip-prinsip dari pemilu dapat terlaksana dengan baik.



DAFTAR PUSTAKA

- Hanif Suranto, Dkk, *Kritis Meliput Pemilu Jakarta*: Lembaga Studi Pers Dan Pembangunan, Cet. Pertama. 2008.
- Nadir Ahmad, *Pilkada Langsung Dan Masa Depan Demokrasi*. Averroes Press, Malang 2005,
- Renita Dalam [Http://Liawinnipurba. Blogspot. Com/](http://Liawinnipurba.blogspot.com/), *Pilkada Langsung Di Indonesia*, Diakses 26 November 2016.
- Jumiadin Dalam [Http://Www. Suaramerdeka. Com/Harian/0408/13/Opi 3. Htm](http://www.suaramerdeka.com/harian/0408/13/Opi3.htm), *Keuntungan Pilkada Langsung*, Diakses Tanggal 27 November 2016.
- Depertemen P Dan K, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Cet. Iii, Jakarta: Balai Pustaka, 1993.
- Suharita, *Pemilukada Regulasi Dinamika, Dan Konsep Mendatang Jakarta*: Grafind Persada, 2011
- Margono. *Pendidikan Pancasila: Topik Aktual Kenegaraan Dan Kebangsaan*. Malang: Um Pres. 2012.
- [Http://Simplenews 05. Blogspot. Com/2013/08/ Landasan-Hukum-Pemilihan Umum- Di Indonesia Di Akses Tanggal 08 Maret 2017](http://simplenews05.blogspot.com/2013/08/landasan-hukum-pemilihan-umum-di-indonesia)
- Baehaqi. Arif Dikdik. *Diktat Mta Kuliah Pendidikan Kewarga negaraan*. Universitas Ahmad Dahlan: Yogyakarta 2012
- Anggara, *Sahya Sistem Politik Indonesia*. Cv Pustaka Setia: Bandung 2013.
- Fakih Mansor, *Runtuhnya Pembangunan Dan Globalisasi Politik*, Cet. Vii Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Bungin Burhan, *Metodologi Penelitian Social Dan Ekonomi*, Cet, 2. Jakarta: Prenadamedia Group, 2015
- S. Nasution, *Metode Reseach*, (Jakarta : Pt Bumi Aksara, 2014.

Abu Ahmadi, Dan Cholid Narbuko *Metodologi Penelitian* , Jakarta : Pt. Bumi Aksara , 1997.

Resito- Herman, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. 1992.

Surya Prayogo Imam Dkk, *Metodologi Penelitian Sosial Agama*. (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2001.

